

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengkaji dan menganalisis secara mendalam penerapan *reward and punishment* bagi siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah dan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, dapat disimpulkan:

1. Penerapan *reward and punishment* di SMP Islam Terpadu Ukhuwah dan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
 - a. Dalam proses penerapannya *reward* diberikan kepada siswa yang aktif di sekolah, berprestasi serta aktif dalam organisasi dan kegiatan-kegiatan lainnya. Sedangkan *punishment* atau hukuman diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan di sekolah.
 - b. Bentuk-bentuk *reward* yang diberikan kepada siswa berupa *poin* positif, pujian, penghormatan, hadiah, tanda penghargaan serta *insentif*. Sedangkan *punishment* berupa *poin* negatif, teguran, peringatan, serta *punishment* yang sifatnya mendidik yakni membaca istighfar, tahlil dan shalawat (ITS) masing-masing 100 kali, selain itu juga membaca Al-Qur'an sebanyak 1 juz.
 - c. Tujuan penerapan *reward and punishment* agar siswa termotivasi untuk meningkatkan kualitas belajarnya serta termotivasi untuk memperbaiki perilaku yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku sehingga menjadi siswa yang disiplin.

- d. Syarat-syarat penerapan *reward and punishment* adalah guru harus mengetahui dan memahami maksud memberikan *reward*, siapa yang berhak mendapatkan *reward*, kemudian guru harus bersikap adil dan bijaksana dalam memberikan *reward* kepada siswa. Disisi lain *punishment* yang diberikan tidak langsung berhubungan dengan fisik yang dapat menimbulkan dendam, tetapi lebih kepada hal yang dapat membuat mereka menyesal, insyaf, dapat memperbaiki akhlaknya serta tidak mengulangi perbuatan yang dilakukannya.
 - e. Evaluasi peraturan terkait penerapan *reward and punishment* dilaksanakan pada pertengahan dan akhir semester.
2. Hasil penerapan *reward and punishment* pada SMP Islam Terpadu Ukhuwah dan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
 - a. Meningkatnya motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI yakni; perhatian siswa terhadap pelajaran, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, keyakinan siswa terhadap kemampuan dalam mengerjakan tugas dan adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran.
 - b. Meningkatnya kedisiplinan siswa, yakni; perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik, dilaksanakannya perintah dan dijauhinya larangan dan pengakuan siswa sendiri yang merasakan perubahan dirinya menjadi lebih baik.
 3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *reward and punishment* bagi siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah dan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

- a. Faktor pendukung *reward and punishment* yakni; sistem atau prosedural, Kerjasama Guru BK dengan wali kelas, motivasi dan bimbingan dari guru, lingkungan, serta sarana dan prasarana. Selain itu komitmen, sarana prasarana, orang tua dan kartu pegangan siswa.
- b. Sedangkan faktor penghambatnya adalah konsistensi, kurangnya kesadaran dalam diri siswa dan orang tua serta lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, disarankan kepada:

1. Lembaga Pendidikan Islam dalam hal ini adalah SMP Islam Terpadu Ukhuwah dan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin termasuk seluruh dewan guru semuanya untuk terus meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa melalui penerapan *reward and punishment* yang proporsional, edukatif dan variatif.
2. Orang tua/wali siswa untuk terus meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah dalam rangka meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan kedisiplinan anak-anaknya. Hal ini apabila berjalan dengan baik adanya kerjasama antara orang tua/wali siswa, guru dan siswa itu sendiri maka akan mendapatkan hasil yang diharapkan.